

D-SALMA'S CATALOG SMART EFEKTIF MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DALAM MENCEGAH KARIES GIGI

Salmawati¹, Soeharyo Hadisaputro², Lanny Sunarjo³, Bambang Sutomo⁴
^{1,2,3,4}Program Magister Terapan Pascasarjana Poltekkes Kemenkes Semarang, Indonesia

Info Artikel	Abstrak
Article History: Received: 7 Aug 2023 Revised: 21 Sep 2023 Accepted: 2 Oct 2023 Available Online: 19 Oct 2023	Latar Belakang: Ibu hamil merupakan salah satu kelompok rentan terhadap karies gigi dengan prevalensi 84,7 %. Pada masa kehamilan, terjadi perubahan hormon yang ditandai dengan mual muntah dan rasa malas menggosok gigi, sifat asam dan perubahan pH saliva menyebabkan karies gigi. Kondisi ini dapat mengakibatkan bayi lahir dengan berat badan rendah (BBLR), keguguran, dan pre-eklampsia. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut Ibu hamil adalah melakukan promotif dan preventif dengan media edukasi D-Salma's Catalog Smart yaitu pengembangan model dari <i>caries catalog</i> , media ini adalah buku bergambar dilengkapi dengan <i>pen book</i> dan di desain khusus menggunakan sensor untuk memudahkan <i>pen book</i> membaca dan menjelaskan isi dari materi tersebut. Tujuan: Menghasilkan model edukasi yang layak serta menganalisis keefektifitasannya meningkatkan pengetahuan Ibu hamil dalam mencegah karies gigi. Metode: Jenis penelitian R&D, metode <i>Quasy experiment Pre-Posttest group design (nonequivalent control group design)</i> . Dalam penerapan model menggunakan sampel 60 orang Ibu hamil dibagi 2 kelompok intervensi dengan model <i>D-Salma's Catalog Smart</i> dan kelompok kontrol dengan <i>booklet</i> . Variabel yang diukur adalah pengetahuan dan OHIS Ibu hamil. Analisis data yang digunakan analisis univariat, analisis bivariat (<i>Paired Sample T-test</i> dan <i>Independent Sample T-test</i>) dan analisis multivariat dengan (<i>regresi linier</i>). Hasil: Model <i>D-Salma's Catalog Smart</i> tervalidasi dan layak diterapkan sebagai media edukasi kesehatan gigi. Hasil uji efektifitas peningkatan pengetahuan dari 3,40 ke 8,00 ($p=0,000$), dan menurunkan skor OHIS dari 3,90 ke 1,00 ($p=0,000$). Kesimpulan: Penerapan model <i>D-Salma's catalog smart</i> layak dan efektif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam mencegah karies gigi.

Kata Kunci:

Perilaku, OHIS, Ibu Hamil, Karies.

D-SALMA'S CATALOG SMART EFFECTIVELY INCREASES KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN IN PREVENTING DENTAL CARIES

Keywords:	Abstract
<i>Behavior, OHIS, Pregnant women, Caries</i>	Background: <i>Pregnant women are one of the vulnerable groups to dental caries with a prevalence of 84.7%. During pregnancy, hormonal changes occur characterized by nausea, vomiting and laziness to brush teeth, acidic nature and changes in salivary pH cause dental caries. This condition can result in babies born with low body weight (BBLR), miscarriage, and pre-eclampsia. One of the efforts to increase knowledge in the maintenance of dental and oral health for pregnant women is to do promotion and prevention with educational media D-Salma's Catalog Smart, which is the development of a model of the caries catalog, this media is a picture book equipped with a pen book and in a special design using sensors to facilitate the pen book read and explain the content of the material. Objective: Produce a decent educational model and analyze the effectiveness of it to increase the knowledge of pregnant women in preventing dental caries. Method: Type of R&D research, metode Quasy experiment Pre-Posttest group design (nonequivalent control group design). In the application of the model using a sample of 60 pregnant women divided into 2 intervention groups with the D-Salma's Catalog Smart model and a control group with a booklet. The variables measured are knowledge and OHIS of pregnant women. Data analysis used univariate analysis, bivariate analysis (Paired Sample T-test and Independent Sample T-test) and multivariate analysis with (linear regression). Results: Model D-Salma's Catalog Smart is validated and feasible to be applied as a medium for dental health education. The results of the effectiveness test increased knowledge from 3.40 to 8.00 ($p = 0.000$), and decreased the OHIS score from 3.90 to 1.00 ($p = 0.000$). Conclusion: The application of D-Salma's catalog smart model is feasible and effective in increasing the knowledge of pregnant women in preventing dental caries.</i>



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2023 by Author. Published by Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I

Korespondensi Penulis:

Salmawati
Jl. Tirto Agung, Pedalangan, Banyumanik, Semarang
Email: salmawati@mir@gmail.com

Pendahuluan

Menurut *The Global Burden of Disease Study* 2016 masalah kesehatan gigi dan mulut khususnya karies gigi adalah penyakit yang dialami hampir dari setengah populasi penduduk dunia yaitu 3,58 milyar jiwa (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Hasil Prevalensi karies di Indonesia sebesar 88,8% dengan karies akar sebesar 56,6% (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Sedangkan prevalensi karies gigi di Sulawesi selatan berada diperingkat ke-7 dan di Kabupaten Bantaeng yang mengalami karies gigi sebesar 50,27%, gusi bengkak atau abses 19,80 %, Gusi berdarah 23,67 % dan sariawan 8,13 % (Risksedas, 2018).

Ibu hamil merupakan kelompok rentan terkena karies gigi dengan prevalensi 84,7%, sedangkan yang bebas karies hanya sebesar 15,3%. Dengan nilai rata-rata DMF-T ibu hamil dinyatakan sebagai berikut: D = 3,03, M = 1,08 dan F = 0,05. Rata-rata indeks DMF-T pada ibu hamil adalah 4,34. Ibu hamil pada trimester pertama memiliki nilai DMF-T sebesar 2,33, sedangkan pada trimester kedua memiliki nilai DMF-T sebesar 4,69. Ibu hamil trimester III memiliki nilai DMF-T 4,57 (Tedjosasongko *et al.*, 2019).

Karies gigi adalah penyakit yang disebabkan bakteri yang merusak jaringan keras gigi. Karena karies gigi bersifat kronis dan memburuk seiring waktu, sehingga sebagian besar pasien mengalaminya seumur hidup. Jika tidak diobati, dapat menimbulkan rasa sakit (nyeri), kehilangan gigi dan infeksi. Pada masa kehamilan, rasa sakit karena karies gigi membuat wanita hamil tidak mau makan. Akibat kekurangan gizi dapat menyebabkan bayi lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Rasa nyeri karena karies gigi juga dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah ibu hamil sehingga beresiko pre-eklampsia. Karies gigi juga dapat merangsang keluarnya hormon prostaglandin. Hormon ini menyebabkan kontraksi pada rahim, jika rahim terus mengalami kontraksi maka akan mengancam terjadinya kelahiran prematur hingga keguguran. Selain itu, karies gigi dapat menurunkan status kesehatan pada ibu hamil (Aini, Susanto and Yuliawati, 2018)

Salah satu penyebab tingginya angka karies gigi di Indonesia karena program edukasi kebersihan gigi dan mulut di masyarakat saat ini belum berjalan dengan baik. Pemberian edukasi yang harusnya berkesinambungan menjadi terputus, sehingga berakibat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut masih rendah. Indeks *oral hiegienis* dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap dan persepsi. Faktor sosio-psikologis juga berperan dalam perawatan kesehatan mulut. Pemberian edukasi berkelanjutan ini sangat penting, karena terdapat perbedaan dalam memelihara kebersihan gigi dan mulut antara usia muda dan tua,

seperti cara menyikat gigi, perubahan pola diet, kesadaran untuk mencari perawatan dan prioritas yang rendah terhadap kebersihan gigi dan mulut. Berdasarkan beberapa perubahan tersebut, maka diperlukan motivasi dan dorongan dengan pemberian edukasi rutin serta praktik yang benar dan tepat tentang waktu, tekanan, durasi dan metode menyikat gigi serta pembersihan lidah (Islamiati, Suryanti and Setiawan, 2022).

Masalah kesehatan gigi dan mulut beserta komplikasinya selama kehamilan dapat dicegah dengan menjaga perilaku kesehatan gigi dan mulut yang meliputi pengetahuan, sikap, dan tindakan. Selain risiko penyakit gigi dan mulut selama kehamilan baik ibu maupun anak, sangat sedikit Ibu hamil yang mengunjungi dokter gigi ketika mereka memiliki masalah kesehatan mulut (Azizah *et al.*, 2021).

Status kesehatan gigi dan mulut ibu hamil yang buruk berdampak pada perkembangan kesehatan anak di masa depan. Untuk mencegah terjadinya infeksi gigi pada masa kehamilan, ibu hamil wajib mendapatkan pendidikan kesehatan gigi dan mulut serta pendidikan perilaku perawatan diri. Sebuah studi tentang pengetahuan dan kesadaran ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut menemukan bahwa mereka memiliki tingkat pengetahuan dan kesadaran yang rendah. Selain itu, studi lain menemukan bahwa sebagian besar ibu hamil tidak mendapatkan perawatan kesehatan gigi atau mulut di fasilitas pelayanan selama mereka hamil (Deghatipour *et al.*, 2019)

Bersama dengan pendidikan kesehatan sistematis yang tepat, layanan kesehatan seperti pemeriksaan kesehatan mulut yang komprehensif dan perawatan selama kunjungan antenatal dapat berperan penting dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut selama dan setelah kehamilan (Traisuwana, 2021). Selain itu keberhasilan dari promosi kesehatan dipengaruhi oleh media yang dipakai dalam penyampaian informasi kesehatan. Media yang paling banyak dipakai dalam penyuluhan adalah media cetak karena memudahkan sasaran dalam pemakaian media dan penyimpanannya (Qomariah and Handayani, 2016)

Untuk mengubah cara pandang masyarakat diperlukan promosi kesehatan gigi dan mulut sehingga dapat meningkatkan kesehatan masyarakat melalui kombinasi strategi termasuk implementasi perubahan perilaku, pendidikan kesehatan, deteksi dini risiko kesehatan, peningkatan dan memelihara Kesehatan (Nubatonis *et al.*, 2021). Promosi kesehatan dengan menggunakan media edukasi dapat mempermudah penyampaian informasi guna meningkatkan pengetahuan dan mengubah perilaku sasaran. Peningkatan pengetahuan Ibu hamil dapat

meningkatkan status kebersihan gigi dan mulutnya (Fitri, 2019).

Metode promosi kesehatan terus dikembangkan melalui berbagai media, baik cetak maupun elektronik (Zahra *et al.*, 2022). Sarana promosi kesehatan yang baik adalah jika dapat memberikan informasi yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, sehingga pesan yang dikomunikasikan dapat diterima oleh sasaran dan dapat mengubah perilaku individu tersebut (Wahyuni *et al.*, 2021).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengembangkan Model *D-Salma's Catalog Smart* sebagai media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dalam mencegah karies gigi pada Ibu hamil. Keunggulan *D-Salma's Catalog Smart* dilengkapi pen pintar sebagai audio penyuluhan yang berisi definisi karies, tanda dan gejala karies, penyebab, perawatan dan pencegahannya.

Metode

Metode penelitian adalah *Research and Development* (R&D), dengan penerapan model *Quasy experiment Pre-Posttest group design (nonequivalent control group design)*. Penelitian ini dilakukan pada Ibu hamil di Puskesmas Pa'benteng dan Puskesmas Bissappu Kab. Bantaeng Sul-sel. Dilaksanakan pada tanggal 2 Mei-24 Mei 2023. Populasi dan sampel berjumlah 60 orang Ibu hamil dibagi dua kelompok yaitu kelompok intervensi 30 orang di Puskesmas Pa'benteng menggunakan model *D-Salma's Catalog Smart* dan kelompok kontrol 30 orang di Puskesmas Bissappu dengan menggunakan media *Booklet*. Data yang digunakan adalah data primer yaitu pengetahuan Ibu hamil diukur dengan kuesioner dan melakukan pemeriksaan gigi untuk mengetahui Oral Hygiene Index simplified (OHI-S) Ibu hamil.

Mekanisme pelaksanaan penelitian pada kelompok intervensi adalah melakukan pendekatan dengan perkenalan diri pada Ibu hamil, selanjutnya penandatanganan lembar *Informed Consent* pada Ibu hamil yang setuju dijadikan responden, melakukan pretest dengan kuesioner pengetahuan dan pemeriksaan OHI-S, pemberian edukasi dengan model *D-Salma's Catalog Smart* yang berisi materi tentang penyakit gigi pada ibu hamil, plak, karang gigi, gingivitis, karies gigi, makanan yang merusak dan menyehatkan gigi, pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, cara menggosok gigi yang baik dan benar. Memantau kondisi Ibu hamil dengan melakukan edukasi dan pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut sekali seminggu agar terpantau perubahannya dilengkapi dengan lembar *ceklist* kepatuhan menyikat gigi selama 21 hari. Setelah rangkaian kegiatan dilakukan selama 3 minggu di hari ke 21 dilakukan *posttest* pengetahuan dan pemeriksaan OHI-S. Hasil dari data tersebut dianalisis dengan analisis univariat

dan analisis bivariat untuk mengetahui efektivitas menggunakan uji *Paired Sample T-test* sedangkan uji perbedaan menggunakan uji *Independent Sample T-test*. Dalam penelitian ini telah mendapatkan surat keterangan layak etik dari komite etik Poltekkes Kemenkes Semarang No.0741/EA/KEPK/2023

Hasil

Uji validasi dilakukan untuk menguji kelayakan model sebelum digunakan untuk publik. Teknik pengumpulan data dengan mengedarkan angket, kemudian melakukan revisi terhadap penggunaan Model *D-salma's Catalog Smart*. Validasi ahli yang melakukan pengujian sebanyak 4 ahli dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli

Nama	Validasi Ahli				
	n	Nilai	F(%)	Rata-rata	p-value*
Ahli IT	20	97	48,5	90%	0,410
Ahli Asuhan Kesehatan	20	95	47,5		
Ahli Media	20	91	45,5		
Ahli Perilaku	20	95	47,5		

**Intraclass Correlation Coefecient (ICC)*

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil penilaian dari 4 validator menunjukkan bahwa p-value 0,410 yang artinya Model *D-Salma's Catalog Smart* relevan dan layak sebagai media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan Ibu hamil dalam mencegah karies gigi

Penelitian ini melibatkan 60 orang sebagai responden. Sampel dibagi menjadi 2 kelompok yaitu intervensi dan kontrol dengan hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi frekwensi karakteristik Responden

Karakteristik	Responden				p-value
	Intervensi		Kontrol		
	F	%	F	%	
Pendidikan					
SD	10	33.3	3	10	0,798
SMP	10	33.3	5	16.7	
SMA	10	33.3	18	60	
S1	0	0	4	13.3	
Total	30	100	30	100	
Usia					
Kehamilan					
Trimester 1	4	13.3	12	40	0,661
Trimester 2	9	30	11	36,7	
Trimester 3	17	56.7	7	23,3	
Total	30	100	30	100	

**levena statistik*

Tabel 2 menunjukkan jumlah responden berdasarkan tingkat Pendidikan pada kelompok Intervensi yaitu SD, SMP dan SMA berjumlah sama dan kelompok kontrol mayoritas adalah SMA Selanjutnya responden berdasarkan usia kehamilan pada umumnya trimester ke 3 pada kelas intervensi dan

trimester 1 pada kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat Pendidikan dan Usia kehamilana pada ke 2 kelompok adalah Homogen

Tabel 3. Uji Efektifitas pengetahuan Ibu Hamil

Variabel	Kelompok	Intervensi	Kontrol	p-Value
		Mean±SD	Mean±SD	
Pengetahuan	Pre test	3,40±1,610	5,00±1,259	0,000**
	Post test	8,00±1,399	5,50±1,614	0,000**
	Selisih	4,60±1,958	0,50±1,796	0,000**
	p-value	0,000*	0,138*	

*Paired Samples T-Test

**Independent Samples T-Test

Tabel 3 menunjukkan hasil uji beda data berpasangan variabel pengetahuan dengan nilai rerata kelompok intervensi sebelum perlakuan 3,40 dan sesudah perlakuan 8,0 dan kelompok kontrol sebelum perlakuan 5,0 dan sesudah perlakuan 5,50 artinya terdapat perubahan pengetahuan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil uji efektifitas data tidak berpasangan dimana pada kelompok intervensi nilai selisih 4,60 sedangkan kelompok kontrol 0,50 artinya model *D-salma's catalog smart* lebih efektif meningkatkan pengetahuan di bandingkan *booklet* yang digunakan pada kelompok kontrol.

Tabel 4. Uji Efektivitas OHIS Ibu Hamil

Variabel	Kelompok	Intervensi	Kontrol	p-value
		Mean±SD	Mean±SD	
OHIS	Pre test	3,90±0,74	3,05±0,98	0,000**
	Post test	1,0 ±0,27	2,65±0,92	0,000**
	Selisih	2,9±0,81	0,39 ±0,62	0,000**
	p-value	0,000*	0,002*	

Tabel 4 menunjukkan Hasil uji beda data berpasangan variabel OHIS terdapat penurunan OHIS yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan dengan nilai rerata kelompok intervensi sebelum perlakuan 3,90 berkriteria buruk dan sesudah perlakuan menurun menjadi 1,0 berkriteria baik sedangkan kelompok kontrol sebelum perlakuan 3,05 dan sesudah perlakuan 2,65. Hasil uji efektifitas data tidak berpasangan dimana pada kelompok intervensi nilai selisih 2,9 sedangkan kelompok kontrol 0,39 artinya model *D-salma's catalog smart* lebih efektif menurunkan skor OHIS di bandingkan *booklet*.



Gambar 1. Model *D-Salma's Catalog Smart*

Pembahasan

Hasil dari pendataan menyimpulkan bahwa ibu hamil memerlukan pembinaan seperti penyuluhan cara menyikat gigi yang baik dan benar dan cara menjaga kesehatan gigi dan mulut selama hamil. Pada masa kehamilan, terjadi perubahan dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut menjadi lebih buruk. Perubahan ini disebabkan perasaan mual, muntah, perasaan takut ketika menggosok gigi sebab timbulnya perdarahan gusi atau terkadang ibu terlalu lelah dengan kehamilannya sehingga ibu malas menggosok gigi. Keadaan tersebut akan menambah penumpukan plak hingga memperburuk kondisi mulut sehingga dapat mengakibatkan jaringan gusi mudah terserang infeksi. dan akan berlanjut menyerang jaringan antara akar gigi dan dinding alveolus. Dampaknya dapat mengakibatkan pembengkakan di dalam dan di luar mulut, jika dibiarkan menyebabkan gigi goyang dan akhirnya tak bisa dirawat lagi dan harus dicabut (Santoso and Sutomo, 2017).

Tindakan pencegahan karies gigi dapat dilakukan sebelum dan sesudah gigi tumbuh. yaitu saat bayi dalam kandungan dimana ibu hamil harus memperhatikan kecukupan asupan nutrisi untuk proses tumbuh dan berkembang selama pembentukan enamel dan pengapuran. Tindakan pencegahan lainnya adalah memberikan fluoride untuk membantu mencegah kerusakan gigi. Fluoride dapat diberikan dengan air minum, garam meja dan susu. Pencegahan sederhana dan relatif murah adalah menyikat gigi secara teratur dengan tambahan pasta gigi berfluoride, yang telah terbukti mengurangi tingkat kerusakan gigi sekitar 15-30% (Nubatonis and Ayatulah, 2019).

Rancang bangun model *D-Salma's Catalog Smart* dalam pencegahan karies gigi ibu hamil merupakan model dari caries on catalog. Model *D-Salma's catalog Smart* adalah media edukasi yang dilengkapi dengan pen pintar sebagai audio yang menjelaskan tentang materi yang ada pada catalog tersebut. Media tersebut dilakukan pengujian terhadap beberapa indikator penilaian kelayakan dari aspek media maupun materi. Hasil Uji coba produk bertujuan untuk mengetahui layak atau tidak multimedia pembelajaran. Hasil validasi dari beberapa ahli menunjukkan bahwa model *D-Salma's catalog Smart* ini layak digunakan sebagai media edukasi pencegahan karies pada ibu hamil. Hal ini dinilai penting dilakukan dalam mengembangkan sebuah model edukasi untuk menilai kelayakan teori, konsep yang dikembangkan serta kelayakan dari model itu sendiri sehingga model yang dihasilkan dapat bermanfaat bagi penggunaanya (Ma'ruf, 2021).

Peningkatan pengetahuan yang terjadi pada kelompok intervensi ini dipengaruhi oleh media edukasi model *D-salma's catalog smart* yang disusun sedemikian rupa berdasarkan kebutuhan sasaran serta

materi edukasi dikemas kedalam catalog menarik, mudah dipahami dan penambahan pen sebagai audio menjelaskan materi lebih detail lagi.. Materi yang terdapat didalam model *D-salma's Catalog Smart* ini berupa pengertian, penyebab dan pencegahan, hubungan karies pada kehamilan dan dampak karies pada kehamilan dari penyakit gigi dan mulut ini tidak hanya berupa tulisan, akan tetapi disertai dengan gambar animasi yang sangat interaktif juga tampilan model yang dikembangkan ini sangat menarik dari segi tampilan dan penggunaan. Hal ini juga telah dibuktikan pada peneliti Qomariah, tahun 2016 bahwa media katalog dikenal dengan (COC) Caries On Catalog, layak sebagai media peningkatan pengetahuan dalam pembelajaran (Qomariah and Handayani, 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya yang menyatakan bahwa Pendidikan Kesehatan gigi dan mulut menggunakan audio visual dapat meningkatkan pengetahuan menggosok gigi (Azkiya and Kamelia, 2022).

Menurut penelitian Mwaiswelo pada tahun 2006 menunjukkan kurangnya pengetahuan pada ibu hamil terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dimana hanya 16% dari ibu hamil yang menerima pendidikan kesehatan gigi dan mulut, 97% yang menyikat giginya, 52% dari ibu hamil percaya bahwa menyikat gigi secara rutin akan mengurangi risiko terjadinya masalah pada gusi dan hanya 3,7% ibu hamil mengunjungi dokter gigi selama masa kehamilan. Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Marliani *et al.*, 2022).

Berdasarkan teori "Pengalaman" yang dikemukakan oleh Edgar Dale (1946) menyatakan bahwa penyerapan atau pemahaman materi dalam proses belajar mengajar berbeda, yaitu dengan membaca 10%, dengan mendengar (audio) 20%, dengan melihat (visual) 30%, dengan melihat (visual) dan mendengar (audio) 50%, dengan mendemonstrasikan sesuatu 70%, dan berdasarkan pengalaman nyata 90% sehingga dapat disimpulkan bahwa ingatan seseorang dapat menerima lebih baik jika menggunakan lebih dari satu Indera ketika mendapatkan konseling (Rahmi *et al.*, 2023).

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut tergantung pada perilaku ibu hamilnya, karena tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan merupakan komponen penting dari perilaku. Salah satu variabel yang berkontribusi terhadap kesehatan gigi dan mulut adalah informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan hal itu dapat diperoleh melalui media edukasi (Awalia *et al.*, 2022). Niat berperilaku dapat memprediksi kecenderungan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu. Semakin keras niat seseorang untuk berperilaku maka semakin besar pula kecenderungannya untuk benar-benar mewujudkan perilaku tersebut (Ajzen, 2020).

Diperkuat dengan penelitian Flavia dkk,2021 Dampak OH (oral higiens) pada kesehatan umum dan kualitas hidup masuk akal mengingat fakta bahwa beberapa penyakit umum disebabkan oleh oral higiens yang buruk. Masalah yang terkait dengan oral higiens merupakan faktor penting untuk investasi kesehatan masyarakat dan global. Pendidikan di OH bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan umum, yang dapat mengarah pada penerapan perilaku yang bermanfaat, yang pada gilirannya, mengurangi morbiditas dari oral higiens dan risiko tinggi untuk kejadian darurat (Magalhães *et al.*, 2022).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas,dapat disimpulkan bahwa model *D-Salma's Catalog Smart* layak digunakan sebagai media edukasi terbukti dari uji ahli yaitu 90% dengan kategori sangat layak dan efektif meningkatkan pengetahuan dalam mencegah karies gigi pada Ibu hamil di Kabupaten Bantaeng provinsi Sulawesi Selatan.

Daftar Pustaka

- Aini, An.N., Susanto, H.S. and Yuliawati, S. (2018) 'Gambaran Skor Karies Menurut Status Kehamilan Di Puskesmas Bayat Kabupaten Klaten', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(5), pp. 253–258.
- Ajzen, I. (2020) 'The theory of planned behavior: Frequently asked questions', *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), pp. 314–324. Available at: <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>.
- Awalia, N. *et al.* (2022) 'Development Model of an Oral Health Care to Prevent Dental Caries in Pregnant Women', 7(4), pp. 1469–1472.
- Azizah, M.N. *et al.* (2021) 'Correlation of knowledge and attitude on the practice of pregnant women's oral health', *Padjajaran Journal of Dentistry*, 33(1), p. 38. Available at: <https://doi.org/10.24198/pjd.vol33no1.24845>.
- Azkiya, J.A. and Kamelia, E. (2022) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut Menggunakan Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Kemampuan Menggosok Gigi Anak Tunagrahita pada Masa Pandemic Covid-19 Informasi artikel ABSTRAK', *Journal of Oral Health Care*, 10(1), pp. 8–18. Available at: <http://dx.doi.org/10.29238>.
- Deghatipour, M. *et al.* (2019) 'Oral health status in relation to socioeconomic and behavioral factors among pregnant women: A community-based cross-sectional study', *BMC Oral Health*, 19(1), pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12903-019-0801-x>.
- Fitri, R. (2019) 'Efektivitas Booklet Terhadap

- Pengetahuan Dan Sikap Pemeliharaan Kesehatan Gigi Mulut Pada Ibu Hamil', *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 4(1), p. 66. Available at: <https://doi.org/10.34012/jumkep.v4i1.499>.
- Islamiati, N., Suryanti, N. and Setiawan, A.S. (2022) 'Hubungan penilaian diri dan perilaku kebersihan gigi mulut pada remaja dan ibu' *The correlation between dental hygiene behavior and self-assessed oral hygiene of adolescents and mothers in Desa Sumber Jaya Bekasi Regen*, *Padjadjaran Journal of Dental Researchers and Students*, 6(2), p. 111. Available at: <https://doi.org/10.24198/pjdrs.v6i2.33251>.
- Kementerian Kesehatan RI (2018) 'Riskesdas 2018', *Laporan Nasional Riskesdas 2018*, 44(8), pp. 181–222. Available at: [http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf](http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK_No_57_Tahun_2013_tentang_PTRM.pdf).
- Kementerian Kesehatan RI (2019) 'InfoDATIN Kesehatan Gigi Nasional September 2019', *Pusdatin Kemenkes RI*, pp. 1–6.
- Ma'rif, F. (2021) 'Pengembangan Game Edukasi Berbasis Flash Sebagai Sarana Belajar Siswa PAUD', *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), pp. 143–147. Available at: <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.68>.
- Magalhães, F.C.O. *et al.* (2022) 'Survey on Oral Health and History of Muscle Injury in Professional Athletes of Brazilian Women's Soccer: A Cross-Sectional Self-Reported Study', *Current Research in Dentistry*, 13(1), pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.3844/crdsp.2022.1.10>.
- Marliani, L.A. *et al.* (2022) 'Systematic Literature Review: Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Selama', 3(1), pp. 13–27.
- Nubatonis, M.O. *et al.* (2021) 'Pelatihan Kader Kesehatan Gigi Dan Mulut Sekolah Dasar Tentang Protokol Kesehatan Di Era New Normal Se-Kecamatan Taebenu Tahun 2021', *GEMAKES Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), pp. 93–98. Available at: <https://doi.org/10.36082/gemakes.v1i2.368>.
- Nubatonis, M.O. and Ayatullah, M.I. (2019) 'Promosi Kesehatan Gigi dengan Menggunakan Media Leaflet terhadap Pengetahuan, Sikap, Status Kebersihan Gigi dan Mulut', *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(2), pp. 147–156. Available at: <https://doi.org/10.31983/jkg.v6i2.5493>.
- Qomariah, N. and Handayani, O.W.K. (2016) 'Penggunaan Media COC (Caries On Catalog) dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Karies Gigi Balita', *Journal of Health Education*, 25(1), pp. 57–60. Available at: <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/10556699.1994.10603001>.
- Rahmi, S.A. *et al.* (2023) 'Penggunaan Media Yang Efektif Dalam Promosi Kesehatan', 1, pp. 203–209.
- Riskesdas (2018) *Laporan Provinsi Sulawesi Selatan Riskesdas 2018, Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*. Available at: <http://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/lpb/article/view/3658>.
- Santoso, B. and Sutomo, B. (2017) 'Pengaruh Umur Kehamilan, Tingkat Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi, Terhadap Derajat Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Ibu Hamil Di Kelurahan Bintoro Kabupaten Demak', *Jurnal Kebidanan*, 6(13), p. 64. Available at: <https://doi.org/10.31983/jkb.v6i13.2870>.
- Tedjosongko, U. *et al.* (2019) 'Prevalence of caries and periodontal disease among Indonesian pregnant women', *Pesquisa Brasileira em Odontopediatria e Clinica Integrada*, 19(1), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.4034/PBOCI.2019.191.90>.
- Traisuwan, W. (2021) 'Oral health status and behaviors of pregnant migrant workers in Bangkok, Thailand: a cross-sectional study', *BMC Oral Health*, 21(1), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12903-021-01732-8>.
- Wahyuni, L.A. *et al.* (2021) 'Pengetahuan Tentang Penyebab Dan Dampak Kehilangan Gigi Terhadap Kejadian Kehilangan Gigi Pada Lansia', *JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy*, 2(2), pp. 52–57. Available at: <https://doi.org/10.36082/jdht.v2i2.335>.
- Zahra, N.F. *et al.* (2022) 'Sebelum Dan Setelah Promosi Kesehatan Dengan Menggunakan Media Flip Chart (Studi pada Ibu Hamil K1 di Puskesmas Bendo Kabupaten Magetan)', *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 3(2), pp. 233–241. Available at: <https://doi.org/10.37160/jikg.v3i2.899>.